

SKRIPSI

STUDI KETERSEDIAAN SUMBER AIR BERSIH UNTUK PEMENUHAN KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI DESA RANGGAGATA KECAMATAN PRAYA BARAT DAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan
Dalam memperoleh Gelar sarjana Srata Satu(S- I) pada
program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh

ROY MAULANA ANSORI
11514A0002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2019

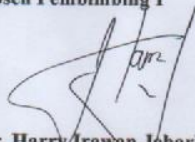
HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

STUDI KETERSEDIAAN SUMBER AIR BERSIH UNTUK PEMENUHAN
KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI DESA RANGGAGATA KECAMATAN
PRAYA BARAT DAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

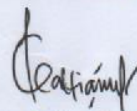
Telah memenuhi syarat dan disetujui
Tanggal.....2019

Dosen Pembimbing I



Dr. Harry Irawan Johari, M.si
NIDN: 0810017901

Dosen Pembimbing II

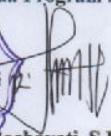


Alfian Pujian Hadi M.Sc
NIDN :0831128401

Menyetujui :
Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Ketua Program Studi,




Nur Rochayati, S.Pd, M.Pd.
0810107901

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

STUDI KETERSEDIAAN SUMBER AIR BERSIH UNTUK PEMENUHAN
KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI DESA RANGGAGATA KECAMATAN PRAYA
BARAT DAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Skripsi atas nama (Roy Maulana Ansori) telah dipertahankan di depan dosen Penguji Program
Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal2019

Dosen Penguji :

1. Dr. Harry Irawan Johari, M.Si I (Ketua) (.....)
NIDN: 0810017901
2. Dr. Ibrahim Ali, M. Sc II (Anggota) (.....)
NIDN: 0810067802
3. Arif, S. Pd., M. Pd. III (Anggota) (.....)
NIDN: 0814028001

Mengesahkan:

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan,



Dr. D. Karamah, S.Pd., M.H /
NIDN: 0801056801

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ia mendapatkan pahala (dari kebajikan) yang di usahakannya dan
ia mendapat siksa dari (dari kejahatan)yang dikerjakannya (QS.

Al-Baqarah : 2: 286)”

“Kesuksesan bukan karena jenius tapi karena kerja keras. Jenius itu
1% sedangkan kerja keras 99 % (Albert Einstein)”

PERSEMBAHAN

Terimakasih yang pertama dan terutama saya haturkan kepada Allah SWT atas segala kenikmatan serta kesempatan hidup yang diberikan, serta Junjungan Alam Nabi Muhammad SAW dengan cara membaca sholawat “ Allahumma salli ala Muhammad Wa Ala alihi Sayyidina Muhammad”

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tua saya tercinta, H. Padil dan Manilah, Terimakasih atas pengorbanan dan do'a kalian berdua selama ini serta kasih sayangnya sampai diujung hidupku. Tanpa kalian berdua maka saya tidak berarti apa-apa;
- ❖ Seluruh dosen yang sangat berarti dalam karir pendidikan saya sampai akhirnya bisa selesai, semoga segala yang telah diberikan dibalas dengan surga oleh Allah SWT.
- ❖ Ketujuh kakak saya (Junaidi, Suhaini, Aspuriati, Jumadil S.Pd, Ratmini, Usman Efendi dan Juliawan) atas pengorbanan dan dukungan kalian semua yang sangat bermakna bagiku;
- ❖ Keluarga besar saya, kakak –kakak ipar saya yang selalu mendukung dan mensupport perjuangan saya sampai akhir.
- ❖ Sahabat-sahabat saya (Adi prasetiawan, Heri kuswanto, Okri pardani, Roni Bahri dan Hapiz Kamaruddin dll), Kalian selalu ada di saat saya membutuhkan pertolongan.

- ❖ Seseorang yang senantiasa menjaga kesabaran dalam menyikapi perbuatan saya dan yang selalu memotivasi saya (Iin Komalasari A.Md.Kep)
- ❖ Terimakasih bagi rekan-rekan IMHAGI atas bantuan dan dukungan kalian.
- ❖ Semua orang yang telah mengajarkan kebaikan kepada saya.
- ❖ Almamter ku tercinta, **Universitas Muhammadiyah Mataram**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa perogram studi pendidikan Geografi, fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram Menyatakan bahwa :

Nama : Roy Maulana Ansori

NIM : 11514A0002

Alamat : Jl. Pemuda No.6 Kelurahan Dasan Agung Kec. Selaparang

Memang benar skripsi ini yang berjudul Studi ketersediaan sumber air bersih di Desa Ranggagata Kecamatan praya barat daya Kabupaten Lombok tengah adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing , Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah di publikasikan, memang di acu sebagai sumber dan di cantumkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk berseida menanggalkan gelar keserjanaanya yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram ,2019

MATERAI TEMPEL
0882EAF902154258
6000
ENAM RIBU RUPIAH
t pernyataan
Roy Maulana Ansori

DAFTAR TABEL

4.1 Tingkat Pendidikan penduduk Desa Ranggagata	29
4.2 Mata Pencarian Penduduk Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya	30
4.3 Indetifikasi Lahan Desa Ranggagata Kecamatan Praya barat daya.....	31
4.4 Jumlah penduduk yang memanfaatkan air dari sumur Gali	36



DAFTAR GAMBAR

4.1	Sumur gali penduduk Desa Ranggagata.....	35
4.2	Sarana dan Prasarana Air Bersih Desa Ranggagata	39
4.3	Tindakan Dari Pemerintah Tentang Air Bersih Desa Ranggagata	44
4.4	Upaya Dalam Menanggulangi Kekurangan Air Bersih Desa Ranggagata	46
4.5	Upaya Dari Aparat Pemerintah Tentang Kekurangan Air Bersih	50
4.6	Upaya Dari Masyarakat Tentang Mengatasi Kekurangan Air Bersih	52
4.7	Sarana dan prasarana untuk Mengambil Air Bersih Desa Ranggagata	53



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti selalu panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayahnya sehingga dapat penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ Studi Ketersediaan Air Bersih Untuk Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga Di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penelitian menyadari sepenuhnya penyusunan Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Ibu Dr. Hj. Maemunah S.Pd, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Nurin Rochayati, S.Pd, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Beserta Dosen-Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Dr. Harry Irawan Johari, M.Si Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan petunjuk dengan sabar dan teliti kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.

5. Bapak Alfian Pujian Hadi M,Sc Pembimbing II yang juga selalu sabar memberikan bimbingan selama proses konsultasi berlangsung,sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan ibu dosen pengampu mata kuliah di program Studi Pendidikan Geografi, atas bimbingan selama penulis menuntut ilmu.
7. Bapak/ibu informan yang telah dengan sabar memberikan data selama wawancara berlangsung.
8. Bunda, saudara-saudaraku, serta semua family atas segala dukungan moril dematerial selama penulis menimba ilmu di FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.
9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu perstatu, terimakasih atas segalanya,semoga apa yang telah di berikan selama ini tercatat sebagai amal ibadah di sisi-nya.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan.Oleh karena itu, segala keritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan lebih lanjut.Akhirnya,kepada allah SWT lah peneliti kembalikan semua urusan ini, dan moga Skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Mataram, 2019

Penulis,

Roy Maulana Ansori
NIM : 11514A0002

Roy Maulana Ansori, 11514A0002. **Studi Ketersediaan Sumber Air Bersih Untuk Pemenuhan Kebutuhan Rumah Tangga di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah.** Skripsi.Mataram. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing I : Dr.Harry Irawan J.,S.Hut,. M.Si

Pembimbing II : Alfian Pujian Hadi M.Sc

ABSTRAK

Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting dan mutlak diperlukan oleh makhluk hidup, baik manusia, hewan, dan juga tumbuhan. Bagi manusia, air digunakan untuk aktivitas metabolisme pelarut mineral/kimia, pelapuk mineral, dan mengimbangi penguapan, Selain itu air juga digunakan dalam proses kehidupan manusia untuk kebutuhan sehari-hari seperti keperluan rumah tangga, keperluan industri, keperluan pertanian, keperluan pertambangan, dan sebagainya. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana ketersediaan sumber air bersih yang digunakan penduduk untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah, (2) Bagaimana upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk menanggulangi kekurangan air bersih di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan model interaktif analisis dengan reduksi yaitu merangkum/meringkas data, display yaitu menyajikan data yang telah dirangkum yang berupa tabel dan deskripsi dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa : (1) Studi ketersediaan sumber air bersih untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga a) Ketersediaan Air bersih Penduduk Desa Ranggagata b) Jumlah Penduduk Yang Memanfaatkan Sumber Air Dari Sumur Gali. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ketersediaan air bersih di desa Ranggagata sudah mengupayakan semaksimal mungkin supaya di tahun 2020 sudah terpenuhi. (2) Upaya dalam menanggulangi kekurangan air bersih di Desa Ranggagata di antaranya. a) Membuatkan sumur bor di setiap masing-masing Dusun. b) Penyuluhan Dari Aparat Pemerintah Dalam Menanggulangi Kekurangan Air Bersih. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa upaya dalam

menanggulangi kekurangan air bersih sudah ada bantuan dari kepala desa maupun dari dinas PDAM.

Kata Kunci : Studi Ketersediaan,Air Bersih.



Roy Maulana Ansori, 11514A0002. Study on the Need for Clean Water Sources for Meeting Household Needs in Ranggagata Village, Praya Barat Daya District, Central Lombok Regency. Thesis.Mataram. Muhammadiyah University of Mataram.

Advisor I: Dr.Harry Irawan J., S.Hut,. M.Sc.

Advisor II: Alfian Praise Hadi M.Sc

ABSTRACT

Water is a natural resource that is very important and absolutely necessary for living things, both humans, animals and plants. For humans, water is used for metabolic activities of mineral / chemical solvents, mineral weathering, and offset evaporation. Besides, water is also used in the process of human life for daily needs such as household needs, industrial needs, agricultural needs, mining needs, and so on. The formulation of the issues raised in this study are: (1) How is the availability of clean water sources that are used by residents to meet household needs in Ranggagata Village, Praya Barat District, Central Lombok Regency, (2) What are the efforts made by the community to overcome the lack of clean water in Ranggagata Village, Praya Barat Southwest District, Central Lombok Regency.

The research method used in this study is a qualitative research method, data collection techniques in this study using Observation, Interview and Documentation. in the form of tables and descriptions and draw conclusions.

The results of the research stated that: (1) Study of the availability of clean water sources to meet household needs a) Availability of clean water in the residents of Ranggagata Village b) Number of Population Utilizing Water Sources from the Dug Well. Based on the results and discussion, it can be concluded that the availability of clean water in the village of Ranggagata has done its utmost to be fulfilled so that by 2020 (2) Efforts in overcoming the shortage of clean water in Ranggagata Village include. a) Making bore wells in each hamlet. b) Counseling from Government Officials in Tackling Clean Water Shortages. Based on the results and discussion, it can be concluded that the effort to overcome the shortage of clean water has been provided by the village head and the PDAM office.

Keywords: Availability Study, Clean Water.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN		ii
PERSETUJUAN		
HALAMAN PENGESAHAN		iii
MOTTO		iv
PERSEMBAHAN		v
SURAT PERTANYAAN		vi
DAFTAR TABEL		vii
DAFTAR GAMBAR		viii
KATA PENGANTAR		ix
ABSTRAK		x
DAFTAR ISI		xi
BAB I PENDAHULUAN		
1.1 Latar Belakang		1
1.2 Rumusan Masalah		3
1.3 Tujuan Penelitian		3
1.4 Manfaat Penelitian		3
BAB II LANDASAN TEORI		
2.1 Tinjauan Pustaka		5
2.2 Penelitian Relevan		5
2.3 Kajian teori		6
2.4 Kerangka berpikir		14
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1 Rancangan Penelitian		15
3.2 Lokasi Penelitian		16
3.3 Metode Penentuan Informan		17
3.4 Jenis dan Sumber Data		19
3.5 Instrumen Penelitian		20
3.6 Teknik Pengumpulan Data		21

3.6.1	Tekhnik Observasi	21
3.6.2	Tekhnik Wawancara	22
3.6.3	Tekhnik Dokumentasi	22
3.7	Tekhnik Analisis Data	23
3.7.1	Reduksi Data	24
3.7.2	Penyajian Data	24
3.7.3	Kesimpulan atau Verifikasi	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Hasil Penelitian	27
4.1.	Gambaran umum Lokasi Penelitian	27
4.1.1.	Sejarah Desa Ranggagata	25
4.1.1.	Letak Geografis dan Administratif Desa Ranggagata	26
4.1.1.	Tingkat Pendidikan Masyarakat	26
4.1.1.	Mata Pencarian Penduduk	29
4.1.1.	Sumber Daya Alam	30
4.1.1.	Pemerintah Desa	30
4.2	Hasil Penelitian	
4.2.1	Ketersediaan Sumber Air Bersih di Desa Ranggagata	31
a.	Ketersediaan Air Sudah Mencukupi Kebutuhan Penduduk Desa Ranggagata	31
b.	Jumlah Penduduk yang Memanfaatkan Sumber Air dari Sumur Gali	33
c.	Sarana dan Prasarana yang di Gunakana untuk Memenuhi Ketersediaan Air Bersih	36
d.	Kondisi Sarana dan Prasarana Air Bersih Sumur Gali saat Terjadi Kekeringan	37
e.	Ketersediaan Air Bersih Sepanjang Tahun	39
f.	Ketersediaan Air Bersih Sudah Menjangkau Seluruh Lapisan Masyarakat	41
g.	Tindakan Dari Pemerintah Jika Ketersediaan Air Bersih ini Terjadi Kekeringan	41
4.2.	Upaya Dalam Menanggulangi Kekurangan Air Bersih di Desa Ranggagata	
a.	Upaya Dalam Menanggulangi Kekurangan Air Bersih	42

b. Kendala Dalam Memenuhi Ketersediaan Air Bersih.....	44
c. Upaya Penyuluhan dari Aparat Pemerintah Dalam Menanggulangi Kekurangan Air Bersih.....	46
d. Upaya Dari Warga Jika Sumur Gali Terjadi Kekeringan.....	47
e. Upaya Jika Ke Kurangan Sarana dan Prasarana Untuk Mengambil Air Bersih.....	48

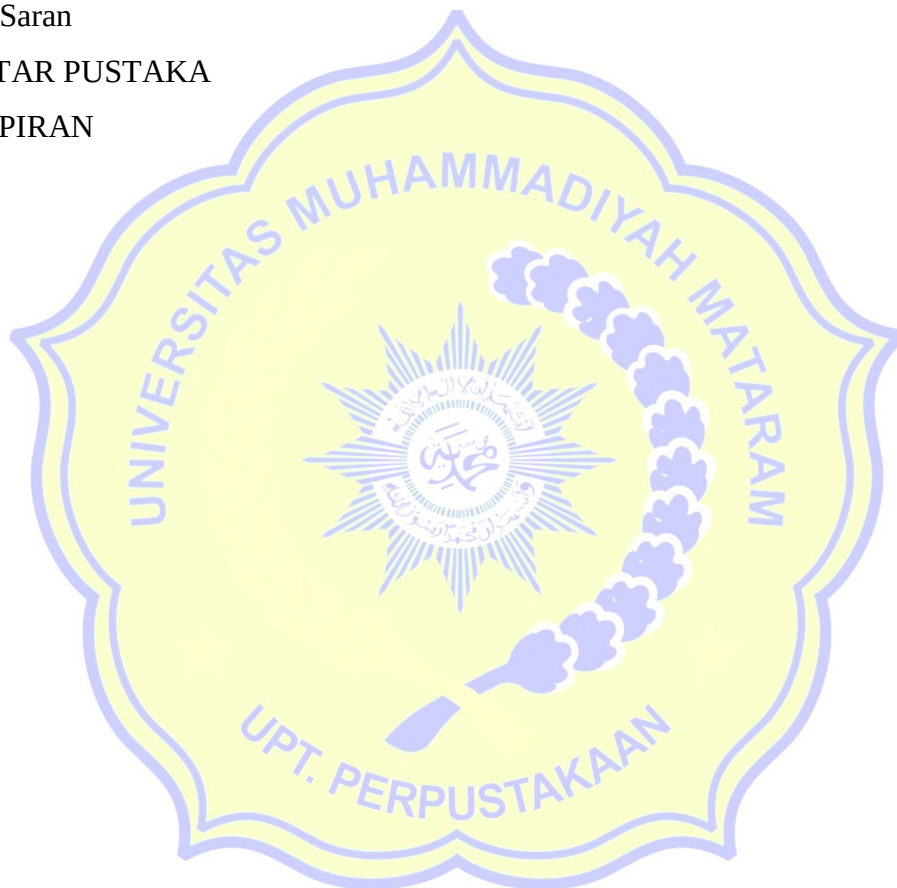
BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting dan mutlak diperlukan oleh makhluk hidup, baik manusia, hewan, dan juga tumbuhan. Bagi manusia, air digunakan untuk aktivitas metabolisme tubuh tetapi juga untuk keperluan-keperluan lainnya seperti pelarut mineral/kimia, pelapuk mineral, dan mengimbangi penguapan. Selain itu air bersih juga digunakan dalam proses kehidupan manusia untuk kebutuhan sehari-hari seperti keperluan air bersih rumah tangga, keperluan industri, keperluan pertanian, keperluan pertambangan, dan sebagainya (Daud, 2003:11).

Kebutuhan manusia akan air bersih selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, bukan saja karena meningkatnya jumlah manusia yang memerlukan air bersih tersebut, melainkan juga karena meningkatnya intensitas dan ragam dari kebutuhan akan air tersebut. Di lain pihak, air bersih yang tersedia di dalam alam yang secara potensi dapat dimanfaatkan manusia tetap saja jumlahnya (Daud, 2003:11). Air yang dimanfaatkan penduduk untuk kebutuhan sehari-haripun harus diperhatikan sesuai dengan standar kualitas air minum. Jelas bahwa kebutuhan air minum untuk pemenuhan keperluan penduduk harus memenuhi standar kualitas air minum.

Air sebagai unsur penting kehidupan menjadi permasalahan dalam ketersediannya di alam ini. Ketersediaan air yang digunakan yaitu air tawar sangatlah kecil dibandingkan air laut yang melimpah. Air tawar yang hanya 3% saja dari keseluruhan air di bumi masih dibagi-bagi lagi menurut letaknya. Air permukaan yaitu air sungai dan air danau merupakan bagian kecil dari air tawar. Air tanah yang setiap saat diambil, dieksploitasi manusia, dimanfaatkan secara maksimal ternyata jumlahnya sangat kecil. Untuk mengatasi jumlah air yang terbatas diperlukan teknologi pengubahan air asin ke air tawar. Walaupun teknologi ini sudah berjalan tetapi belum secara maksimal dapat menutup kekurangan air (Rizani, 2010).

Berdasarkan observasi awal Desa Ranggagata Kecamatan Peraya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah ” yang mana daerah ini mengalami masalah pada sumber air bersih di sebabkan karna kekeringan .Desa Ranggagata yang melakukan berbagai cara dalam memenuhi kebutuhan air bersih, misalnya dengan mencari sumber air ke tempat lain, melakukan pengolahan lebih lanjut pada sumur gali, Dalam usahanya demi memenuhi kebutuhan air bersih tersebut, kemungkinan beberapa penduduk mencari air ke sumber lain yang airnya tidak mengalami masalah seperti mereka sebagian lagi memilih untuk melakukan pengolahan lebih lanjut pada sumur gali yang mereka miliki dengan cara menambahkan alat yang dapat memperjernih air sumur mereka. Sisanya memenuhi kebutuhan air bersih dengan cara membeli air dalam bentuk galon atau jerigen yang dijual pada toko-toko tertentu.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ketersediaan sumber air bersih yang digunakan penduduk untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Masyarakat untuk menanggulangi kekurangan air bersih di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui ketersediaan sumber air bersih yang digunakan oleh penduduk untuk keperluan Rumah tangga di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah.
2. Mengetahui upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- a. memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu Geografi, khususnya hidrologi lingkungan.

- b. Memberikan sumbangan pengetahuan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih

2. Manfaat praktis

Sebagai bahan evaluasi pemerintah dalam menjalankan program yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat dan juga program pemberdayaan yang berbasis masyarakat. Serta bagi masyarakat sendiri dapat sebagai referensi untuk ikut berpartisipasi dalam program pemerintah serta mengawal program-program pemerintah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian atau penulis sebelumnya yang membahas masalah yang terkait. Perlunya penelitian yang relevan adalah untuk membedakan penelitian yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmadi tahun 2011 yang berjudul “Pola Pemanfaatan Mata Air Tuk Babon dan Tuk Pakis oleh Masyarakat lokal di Kawasan Nasional Gunung Merbabu”. Hasil penelitian ini mendeskripsikan tentang Masyarakat dalam memanfaatkan mata air yang lebih mengedepankan fungsi sosial, kelestarian air dari mata air tersebut perlu didukung dengan penguatan kelembagaan masyarakat, dan strategi yang dilakukan tetap menjaga keseimbangan dan keterkaitan dari aspek lingkungan, sosial, budaya, ekonomi dalam pemanfaatan air.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Aslamia Maulida yang berjudul “Evaluasi Potensi Mata Air Polaman dan Kali Biru untuk Suplai Air Bersih Penduduk di Kecamatan Lawang Bagian Utara Kabupaten Malang. Hasil penelitian ini mendeskripsikan tentang Kebutuhan air bersih penduduk tersebut sebesar 944.825,37 liter/hari. Secara kuantitas perbandingan debit mata air dan kebutuhan air bersih yaitu 7:1. Hasil kualitas air yang

disalurkan kepada penduduk layak digunakan dengan pengelolaan terlebih dahulu. Perencanaan distribusi air menggunakan sistem pembagian pengaliran untuk penduduk, industri, dan irigasi serta waktu pengaliran air dari PDAM untuk penduduk dari pukul 05.30-23.00 WIB.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Ketersediaan Air

Akibat dari keadaan geografis yang berbeda, intensitas hujan yang tidak merata, maka ketersediaan air di suatu tempat berbeda dengan tempat yang lain. Rata-rata ketersediaan air di dunia dinyatakan dalam bentuk indeks ketersediaan air (IKA), yang menyatakan ketersediaan alami dalam ribuan meter kubik per orang per tahun. Badruddin (2000) menyatakan bahwa IKA di dunia rata-rata pada saat ini adalah 7,6; yang terkecil adalah benua Asia (IKA=4) dan yang terbesar adalah benua Australia dan kepulauan Oceania (IKA= 84). Indonesia beruntung mempunyai sumber air yang tinggi (IKA) =16,8). Pulau Jawa dengan penduduk yang cukup padat memiliki ketersediaan yang rendah (IKA =1,6). Bandingkan dengan ketersediaan air yang tertinggi di Papua dan Maluku (IKA =250) (Kodoatie, et.al, 2002).

Ketersediaan air bagi penduduk menunjukan indikator daya dukung air bagi lingkungan hidup terutama bagi penduduk dan kegiatannya. Daya dukung air tersebut meliputi aspek pemenuhan kebutuhan air maupun aspek daya tampung terhadap beban pencemaran air (Badruddin, 2000). Ketersediaan Air tersebut masih tidak merata

sepanjang tahun, sehingga di suatu tempat sering di jumpai mengalami kesulitan mendapatkan air pada musim kemarau dan kelebihan air (banjir) pada musim penghujan. Kelebihan air pada musim penghujan masih belum dapat di manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air pada musim kering (Kodoatie, et.al,2002).

Ketersediaan air permukaan terdiri atas : satu,air yang mengalir di permukaan berupa sungai ; dua, air yang terampung dalam kolam, waduk, danau maupun rawa; dan tiga, air di dalam tanah berupa air tanah . ketersediaan air tersebut terbesar di berbagai pulau di indonesia dengan kuantitas maupun kualitas yang berbeda (Kodoatie, et.al, 2002)

Ketersediaan Air dalam tanah sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman secara langsung. pada budidaya tanaman lahan kering, air permukaan faktor pembatas yang paling menentukan dan sumber air utama bagi pertumbuhan tanaman adalah hujan. Bervariasi hujan, baik dalam jumlah , intensitas , dan waktu datangnya hujan ;dapat menjadi penyebab sulitnya prediksi waktu yang tepat melakukan penanaman atau mengatur pola tanam yang diakibat oleh ketersediaan air yang fluktuatif.

2.2.2 Kebutuhan Air

Menurut Dyah (2000) Kebutuhan air terbesar berdasarkan sektor kegiatan dapat di bagi dalam tiga kelompok besar, yaitu : satu, kebutuhan domestik/penduduk; dua, irigasi pertanian; tiga industri. Sejalan dengan

pertambahan penduduk di indonesia, maka kebutuhan air akan meningkat pula baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

Kebutuhan air lainnya yang besar adalah untuk keperluan irigasi pertanian dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat sejalan dengan pertambahan penduduk di indonesia. Pada tahun 1990 kebutuhan air untuk keperluan irigasi dan tambak sebesar $74,9 \times 10$ m/tahun, sedangkan pada tahun 2000 kebutuhan air untuk keperluan tersebut akan meningkat menjadi $91,5 \times 10$ m/tahun dan pada tahun 2015 kebutuhan tersebut akan meningkat menjadi sebesar $116,96 \times 10$ m/tahun (Kodoatie, et.al, 2002).

2.2.3 Kebutuhan Air Untuk Penduduk

Penyediaan air untuk memenuhi kebutuhan penduduk merupakan salah satu agenda penting dalam kebutuhan dasar penduduk, meskipun secara potensial ketersediaan air relatif melimpah, masih sering di jumpai penduduk yang mengalami kesulitan dalam mengakses dan memenuhi kebutuhan air bagi kehidupan sehari-hari (Alihar, 2018).

Kebutuhan air bagi penduduk ada beberapa bagian di antaranya.

- a. Kebutuhan air untuk minum dan mengolah makanan 5 liter/ orang perhari.

- b. Kebutuhan air untuk higien yaitu untuk mandi dan membersihkan dirinya 250 liter/orang perhari.
 - c. Kebutuhan air untuk mencuci pakaian dan peralatan 170 liter / orang perhari.
 - d. Kebutuhan air untuk menunjang pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas sanitasi atau pembuangan kotoran 6 liter / orang perhari, sehingga total pemakaian perorang adalah 763,301 liter / hari di Desa .
- Banyaknya pemakaian air tiap harinya untuk setiap rumah tangga berlainan, selain pemakaian air tiap harinya tidak tetap banyak keperluan air bagi tiap orang atau setiap rumah tangga itu masih tergantung dari beberapa faktor diantaranya adalah pemakaian air di daerah panas akan lebih banyak dari pada di daerah dingin, kebiasaan hidup dalam rumah tangga misalnya ingin rumah dalam keadaan bersih selalu dengan mengepel lantai dan menyiram halaman, keadaan sosial rumah tangga semakin mampu atau semakin tinggi tingkat sosial kehidupannya semakin banyak menggunakan air serta pemakaian air dimusim panas akan lebih banyak dari pada dimusim hujan.

Tabel 1. Kebutuhan Air Penduduk

No	Kebutuhan	Jumlah Penduduk	Jumlah (liter)	Total (liter)
1	Makan/minum	1771	5	8.855
2	Mandi	1771	250	442.750
3	Pakaian/peralatan	1771	170	301.070
4	Pembuangan kotoran	1771	6	10.626

Jumlah	1771	431	763.301
--------	------	-----	---------

Sumber : <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id>

2.2.4 Sumber Air

Sumber air merupakan tempat atau wadah air alami dan atau buatan yang terdapat pada,di atas , ataupun di bawah permukaan tanah.Sumber air yang di gunakan oleh penduduk Desa Ranggagata adalah :

a. Air Sumur Gali

Air sumur gali adalah salah satu tempat yang digali untuk mendapatkan sumber air untuk air yang diperlukan untuk kehidupan manusia.Jenis sumur gali ada beberapa antara lain sumur gali dengan timba/ ember, sumur gali dilengkapi dengan pompa tangan dangkal/ dalam ataupun dengan pompa listrik (Handayani,2010).

Persyaratan kesehatan sumur gali antara lain:

1) Lokasi

Sumur gali berjarak minimal 11 meter dari sumber pencemar antara lain: jamban, air kotor, air comberan, tempat pembuangan sampah, kandang ternak dan lain-lain (Handayani,2010).

2) Lantai

Lantai pada sumur gali yang memenuhi syarat kesehatan harus kedap air minimal 1 meter dari bibir sumur, lantai tidak retak/ bocor, mudah dibersihkan, tidak tergenang air/ kemiringan minimal 1%-5% (Handayani, 2010).

3) Bibir Sumur

Tinggi bibir sumur gali minimal 80 cm dari lantai, terbuat dari bahan yang kuat dan rapat air (Handayani, 2010).

4) Dinding Sumur

Dinding sumur minimal sedalam 3 m dari lantai, dibuat dari bahan kedap air dan kuat , tidak mudah retak/ longsor (Handayani, 2010).

5) Tutup Sumur

Jika pengambilan air sumur gali dengan tangan atau pompa listrik, sumur harus ditutup rapat. Jika pengambilan air dengan ember, harus ada ember khusus dengan tali timbanya. Untuk mencegah pencemaran ember dan timba harus selalu berada di bagian atas atau digantung/tidak boleh diletakkan di lantai (Handayani, 2010).

2.2.5 Upaya Menanggulangi Kekurangan Air Bersih

Ketersediaan Air bersih sangat penting bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Secara umum dapat dikatakan bahwa air bersih memiliki nilai ekonomi yang penyediaannya memerlukan “ongkos produksi” karena cara mendapatkannya memerlukan teknologi pengolahan. Tidak pula dapat dipungkiri bahwa ketersediaan air merupakan hak bagi setiap warga masyarakat sehingga pemerintah memiliki kewajiban untuk menyediakannya. Hal ini diperkuat secara global, melalui tujuan pembangunan internasional (MGDs) bidang pengentasan kemiskinan dan keberlanjutan lingkungan. Dalam kemiskinan pembangunan harus mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga pada tahun 2015 tidak ada penduduk yang memiliki

penghasilan kurang dari 1 US\$ dan mengalami kelaparan, sementara dalam bidang keberlanjutan Lingkungan disebutkan salah satu targetnya adalah proporsi penduduk yang belum mendapatkan pelayanan air minum yang layak minum diharapkan berkurang setengahnya pada tahun 2015. Meskipun dua hal tersebut memiliki karakteristik unik tersendiri sehingga perlu dipisahkan, tetapi kalau diberlakukan bagi masyarakat miskin, dalam prakteknya sehari-hari keduanya memiliki keterkaitan yang sangat nyata dan jelas (Rizani,2010).

Bagi masyarakat miskin, biaya dan waktu untuk mengakses air minum memiliki korelasi yang tinggi dengan penghasilan bulanan mereka. Beberapa kasus yang terjadi di kota-kota besar di Indonesia menunjukkan bahwa biaya untuk mendapatkan air minum layak konsumsi bisa lebih besar dari 5 % dari total penghasilan sebulan. Seringkali mereka menghabiskan waktu lebih dari 3 jam untuk mendapatkan air layak minum. Artinya dengan standar 8 jam kerja per hari, 30% dari waktu mereka habis untuk mengakses air bersih. Jika mereka tidak bekerja, maka pada hari itu penghasilan mereka akan turun atau bahkan akan hilang (Rizani, 2010).

Kebijakan dasar dari upaya penyediaan air minum bagi masyarakat sudah dikeluarkan oleh pemerintah yaitu melalui UU No.7 Tahun 2004 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air dan Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum. Dikaitkan dengan upaya pengentasan kemiskinan dan penurunan proporsi masyarakat yang belum mendapatkan air minum layak konsumsi, permasalahan yang

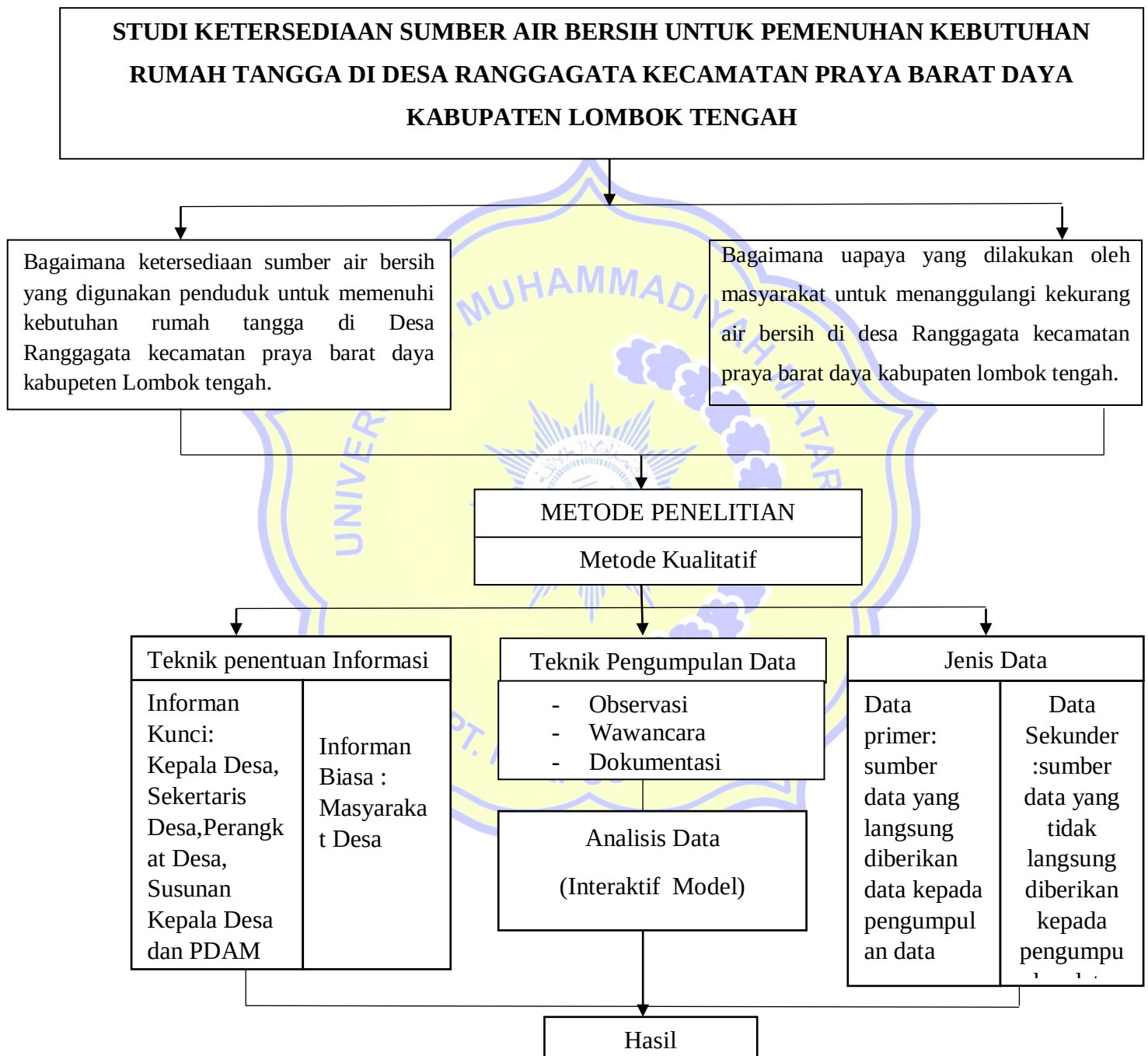
akan dikajilebih jauh adalah Bagaimana melakukan penilaian terhadap proporsi jumlah penduduk miskin yang belum mendapatkan pelayanan air minum yang layak untuk diminum (Rizani, 2010).



2.2.6 Kerangka Berpikir

Secara umum, kerangka berpikir penulis, dapat di gambarkan dalam

Diagram dibawah ini.



Sumber : Data Sekunder (2018)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *kualitatif* karena masalah dalam penelitian ini menggunakan kalimat yang harus dipecahkan secara kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan model interaktif analisis dengan reduksi yaitu merangkum/meringkas data, display yaitu mengajikan data yang telah dirangkum yang berupa table dan diskripsi, dan terakhir conclusion yaitu menarik kesimpulan. Setelah data di analisis selanjutnya akan di bahas pada hasil dan pembahasan sehingga dapat di ambil kesimpulan dari hasil peneliti. Penelitian merupakan suatu proses yang panjang, penelitian berawal dari minat yang ada dalam diri seseorang dalam memahami fenomena tertentu yang kemudian berkembang menjadi ide, teori, dan konsep. Untuk mewujudkan penelitian maka diperlukan rancangan terlebih dahulu salah satunya adalah dengan memilih metode yang cocok yang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Metode penelitian dalam hal ini berfungsi untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, karena data yang akan diperoleh dilapangan lebih banyak bersifat informasi dan keteranga bukan dalam bentuk simpulan atau angka yang di peroleh

dari berbagai informasi atau masyarakat yang berada di sekitar lokasi terkait penelitian yang dilakukan.

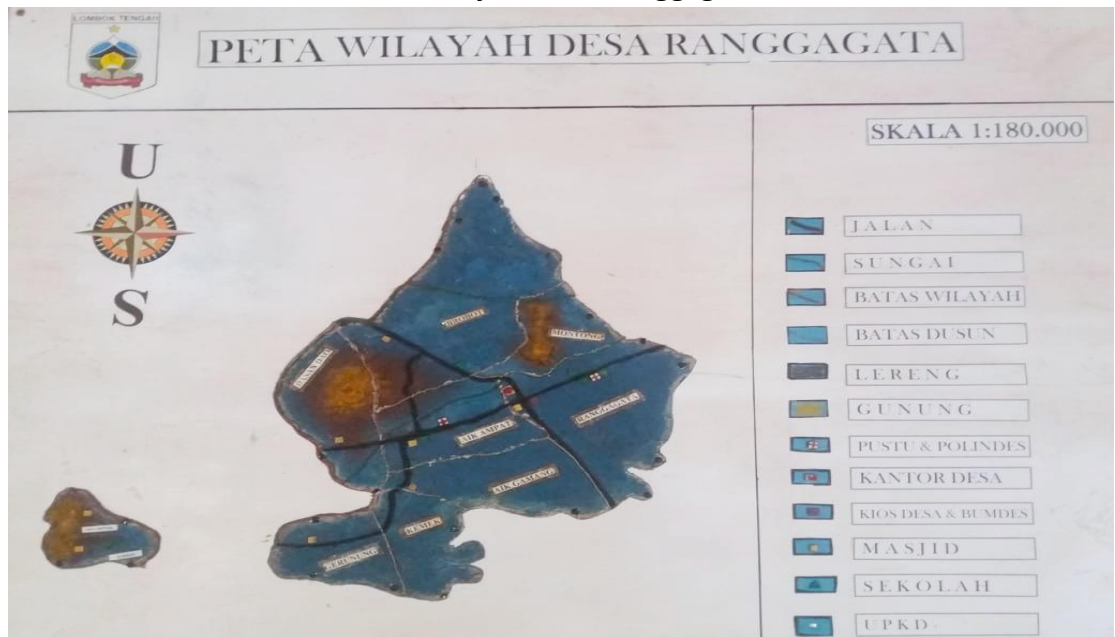
Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena dan keadaan yang terjadi saat peneliti berjalan dan menyuguhkan apa adanya dengan menggunakan kalimat. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti atau data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya yang mengandung makna. Metode penelitian ini gunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna meruakan data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi ,tetapi lebih menekankan pada makna(Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini adalah mencocokkan antara realita yang terjadi dengan teori yang berlaku secara deskriptif untuk mengidentifikasi hal tersebut. Dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan Di Desa Ranggagata Kec. Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah, Alasan memilih lokasi penelitian ini yaitu, Di Desa Ranggagata merupakan salah satu Desa yang kekurangan ketersediaan sumber air bersih untuk kebutuhan Rumah Tangga di akibatkan karena kekeringan. untuk itu makanya saya ambil penelitian di desa ini.

Gambar 2 : Peta Wilayah Desa Ranggagata.



Sumber: Data Sekunder, 2018

3.3 Metode Penelitian Informan

Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, adapun yang dimaksud *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjadi objek atau situasi social yang diteliti.

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, untuk mendukung berjalannya penelitian ini maka penulis menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan yaitu pada sampel bertujuan seperti ini jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Jika maksudnya memperluas informasi, dan jika tidak ada lagi

informasi yang dapat dijangkau, maka penarikan sampel sudah harus diakhiri. Jadi, kuncinya disini ialah jika sudah mulai terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan. Dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka peneliti menggunakan informan dan penentuan subjek penelitian. Sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2018). Informan adalah orang yang dipercaya dan dianggap lebih memahami tentang objek yang akan diteliti. Fungsinya dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan sebagai subjek penelitian. Informan ada dua yaitu informan kunci dan informan biasa:

1. Informan kunci

Informan kunci adalah informasi yang memiliki peranan penting dalam pengumpulan data berupa kata-kata yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini ialah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Perangkat Desa dan PDAM.

2. Informan biasa

Informan biasa adalah orang yang bersedia memberikan informasi yang didapatkan pada informan kunci. Yang biasa menjadi informan biasa adalah Masyarakat Desa Yang jumlahnya 10 orang terdiri dari (2 Kepala Dusun dan 8 Masyarakat Desa).

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai masalah penelitian yang sedang dibahas, maka diperlukan informan. Informan adalah seseorang benar-benar mengetahui persoalan/permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pertanyaan-petanyaan, keterangan atau data-data yang dapat membantu persoalan/permasalahan tersebut.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data kualitatif adalah jenis data yang berhubungan dengan data yang bukan angka misalnya hasil wawancara, pertemuan di lapangan dan sebagainya. Sedangkan data kuantitatif adalah jenis data yang berhubungan dengan bilangan atau angka di lapangan. Hal ini dijelaskan oleh seorang ahli bahwa “jenis data Kualitatif adalah nilai dari arti perubahan yang dinyatakan dalam angka-angka”, Krisnamurti (Dalam Ayudi, 2016).

- a. Data kualitatif merupakan jenis data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berjudul pertanyaan berupa kata-kata misalnya motor itu baru, sepeda itu rusak dan lain-lain.
- b. Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka, maka dalam penelitian ini adalah kuantitatif, Ridan (dalam Ayudi, 2016).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena data yang disajikan berupa kata-kata dan kalimat.

3.4.2 Sumber Data

(Sugiyono, 2013) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dikumpulkan dari sumber data primer dan data sekunder, yaitu:

- a. Data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan data kepada pengumpulan data. Contohnya data ini terkumpul berdasarkan hasil wawancara langsung terhadap narasumber.
- b. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Contohnya berupa dokumen dan arsip yang di dapat dari kepala desa, Sekretaris Desa dan PDAM.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan data Sekunder. Jadi data primer adalah merupakan data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi. Sedangkan sekunder merupakan sumber data yang didapatkan melalui dokumentasi berupa foto, arsip yang relevan, peta, catatan-catatan, dan video.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan realiabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan terhadap ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya,

belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tetap dalam pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini yang menjadi instrument adalah peneliti itu sendiri dilengkapi dengan alat perekam suara, alat perekam gambar/video dan konsioner.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Observasi Terus Terang atau Tersamar. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan jika

dilakukan dengan terus terang maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

3.6.2 Wawancara/ Interview

(Sugiyono,2015)menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar pikiran, informasi, ide, melaluiwawancara terstruktur, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.Wawancara/interview terstruktur adalah sebagai berikut:

Wawancara Terstrukturdigunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif yang telah disiapkan.

Dalam wawancara yang di lakukan bentuk pertanyaan yang di buat harus dengan 5W-1H. Diantaranya menanyakan tentang kendala yang di hadapi dalam ketersediaan air bersih untuk Rumah tangga di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data sekunder yang dipandang perlu dalam penelitian ini, dalam upaya mendukung dan melengkapi data wawancara dan observasi, sehingga data ini menjadi lengkap.Dalam hal ini, data dari monografi desa, catatan, buku, foto, kebijakan, peraturan, dan

Biro Pusat Statistik dan arsip lokasi yang bersangkutan. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan dokumentasi, di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018).

peroses analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Jadi reduksi data jika dirasa terlalu panjang atau meluas maka reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data dan menyajikan data dalam bentuk table dan grafik. Data yang diperoleh dalam penggalian data sudah tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurai isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini, peneliti berupaya mengklarifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.